

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan teknologi yang sangat maju di era digital seperti sekarang. Membuat globalisasi ini memberi banyak manfaat dalam kemajuan aspek sosial dan penggunaan yang ada didalamnya. Salah satunya berkomunikasi dan eksistensi diri menjadi lebih cepat dan mudah. Karena lingkungan dikalangan remaja, sosial dan menguasai ilmu teknologi dengan menggunakan jaringan internet seperti media sosial. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang media sosial yang tertuju pada layanan internet maupun mobile untuk memungkinkan penggunanya dapat bergabung dalam percakapan atau melihat secara online.

Penggunaan aplikasi-aplikasi yang ada di media sosial, membuat anak remaja berlomba-lomba untuk menunjukkan eksistensi dirinya. Melalui media sosial yang paling menonjol dikalangan remaja, seperti aplikasi TikTok. Dikenal sebagai aplikasi yang sedang viral karena disebut sebagai media sosial teratas dalam pertunjukkan di TikTok. Penggunaan TikTok menjadi mudah dengan adanya fitur-fitur video dan durasi yang pendek. Menggunakan pemikiran kreatif dan eksis dalam berkonten, menjadikan media sosial sebagai titik terang berkreasi bagi kalangan remaja untuk menjadi konten kreator.

Aplikasi TikTok bisa membuat aktivitas para anak-anak remaja yang mempunyai skill, kreasi maupun ide cemerlang dalam membuat video. TikTok memiliki eksistensi diri media yang tepat untuk menceritakan kegiatan para

penggunanya dalam menggambarkan kehidupan atau kegiatan unik lainnya.<sup>1</sup> Model interaksi yang berada di aplikasi TikTok seperti foto, video, musik dan lain-lainnya. Berbicara mengenai perilaku komunikasi penggunanya sebagai media sosial. Makna yang membentuk perilaku komunikasi mengenai sisi positif maupun negatif akibat penggunaan media sosial TikTok.

Aplikasi TikTok dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri dikalangan remaja. Eksistensi diri merupakan suatu usaha manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan dalam pergaulan. Apabila ada yang menganggap individu sebagai eksistensi diri, maka keberadaan itu bisa diperhitungkan. Aplikasi TikTok juga menjadi acuan sebagai ajang pembuktian yang dapat berguna dan nilai yang baik dimata orang lain. Keinginan untuk eksis dalam video-video TikTok dapat membuat konseptualisasi sebagai kemampuan seseorang. Mempertahankan sisi positif melalui proses pemahaman diri dari media sosial karena aplikasi TikTok dan pengaturan diri. Memandang sisi hubungan citra diri anak-anak remaja karena seseorang dapat memandang jika dirinya bisa sanhat baik, sopan, optimis kepada dirinya sendiri melalui kreasi eksis pada aplikasi TikTok.

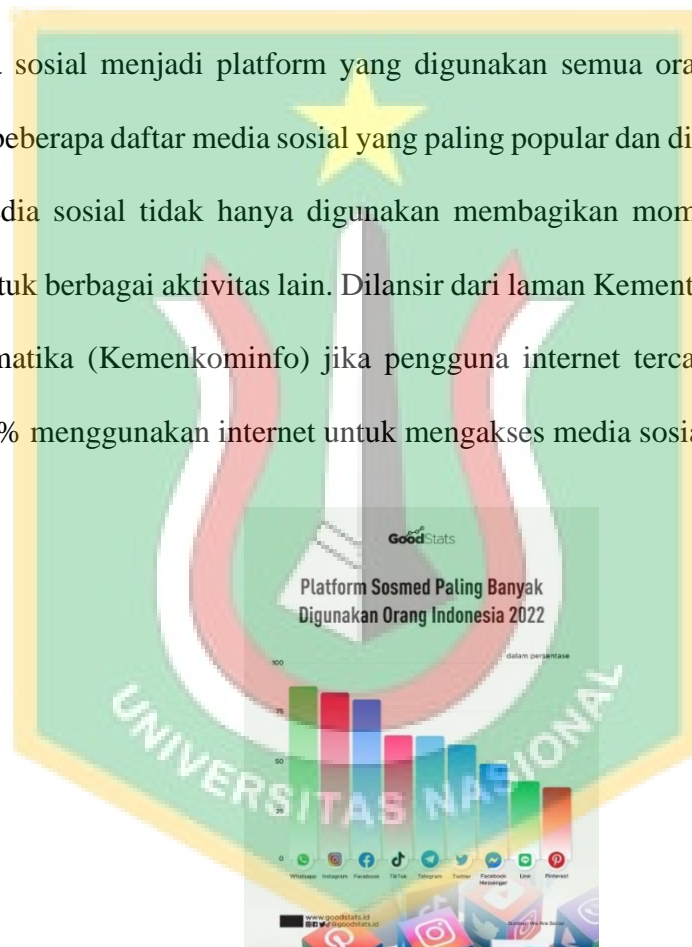
Media sosial dari TikTok merupakan video musik dan jejaring sosial asal Cina yang resmi meramaikan industri digital di Indonesia. Ponsel pengguna seperti studio berjalan ini, TikTok menghadirkan spesial efek yang unik dan menarik.

---

<sup>1</sup> Dailysocial.id : “Apa Itu TikTok dan Apa Saja Fitur-Fiturnya?” <https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok> diakses tanggal : 18 Oktober 2022.

Memudahkan interaksi sosial sesama pengguna untuk semua orang dikalangan remaja menciptakan sebuah video yang menarik. Salah satu konten yang dicari netizen dalam aplikasi TikTok digemari dikalangan remaja dalam mata pencaharian. TikTok sebagai aplikasi yang bisa mencari uang atau keuntungan bagi kaum remaja untuk meraup untung dari iklan yang tayang di akun mereka.

Media sosial menjadi platform yang digunakan semua orang ditahun 2022. Memiliki beberapa daftar media sosial yang paling populer dan dicari ditahun 2022, karena media sosial tidak hanya digunakan membagikan momen penting tetapi dipakai untuk berbagai aktivitas lain. Dilansir dari laman Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) jika pengguna internet tercatat 63 juta orang dengan 95% menggunakan internet untuk mengakses media sosial.<sup>2</sup>



**Gambar 1.1 media sosial yang banyak digunakan orang Indonesia 2022**

**Sumber : Goodstats.id**

<sup>2</sup> Goodstats : “Daftar Media Ssosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2022” <https://goodstats.id/infographic/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-2022-JpfD1> diakses tanggal : 7 Oktober 2022.

Media sosial yang banyak digunakan pada peringkat pertama yaitu WhatsApp. Aplikasi yang menyediakan layanan pesan dan panggilan hanya dengan internet. Dirilis pada tahun 2009 dan menjadi salah satu media yang banyak digunakan hingga saat ini. Pada peringkat kedua seperti media sosial Instagram. Menempati peringkat kedua aplikasi yang paling dicari ditahun 2022 dan memberi layanan berbagi.<sup>3</sup>

Facebook menempati peringkat ketiga ditahun 2022. Berkembang dan bertahannya Facebook juga mengganti nama perusahaannya menjadi Meta. Tiktok menempati peringkat keempat dengan memungkinkan para penggunanya membagikan video musik kreatif dan termasuk populer, karena baru dirilis pada tahun 2016 lalu. Pada posisi kelima, aplikasi Telegram sebagai pesan instan berbasis cloud yang fokus pada kecepatan dan keamanan. Dirancang memudahkan pengguna saling berkiriman pesan teks, audio, gambar dan video.

Menganalisis video menarik untuk menciptakan aplikasi edit yang dibagikan kepada publik. Revolusi konten perkembangan industri di media sosial sangat melonjak tajam, ditandai adanya perusahaan dari beberapa aplikasi. Persaingan kompetitif yang mengharuskan kalangan remaja bisa menambah edukasi, kreasi dan eksistensi diri.

Beberapa perusahaan aplikasi media sosial memiliki banyak kelebihan. Pada saat ini salah satu aplikasi media sosial yang sedang tren di Indonesia seperti TikTok. Aplikasi ini tergolong masih baru dengan mendapatkan penggunanya yang

---

<sup>3</sup> Powercommerce : “Kenali Platform Media Sosial” <https://powercommerce.asia/platform-media-sosial-segmentasinya/> diakses tanggal : 20 Oktober 2021.

mengunduh lebih dari puluhan ribu setiap harinya. Menjadi aplikasi video berdurasi singkat yang diminati orang-orang dan awal mula dikenal pada akhir tahun 2016.

Pada media sosial yang mendorong orang memiliki perilaku komunikasi tertentu, salah satunya media sosial TikTok. Eksistensi diri dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan penggunanya.<sup>4</sup> Salah satu alat komunikasi yang berbeda dengan media sosial lainnya. Karena trend yang dibandingkan dengan media sosial sudah banyak digunakan anak remaja. Ini yang mendorong berbagai motif para remaja untuk menggunakan aplikasi ini. Menimbulkan suatu pola perilaku komunikasi penggunaan media sebagai perwujudan dari motif yang tinggi untuk menggunakannya.

Dalam penggunaan aplikasi ini membuat rutinitas remaja khususnya pada era digital seperti sekarang. Anak remaja mampu menggunakan semua aktivitas konten-konten yang menjadi kreativitas tersendiri. Kehadiran TikTok digunakan mengekspresikan diri kepada para penggunanya. Aplikasi ini dapat mempermudah seseorang jika mengekspresikan perasaan, isi hati dengan apa yang terjadi didalamnya.

Dalam mengutarakan sebuah kendali, eksistensi diri dapat memberi atau memudahkan seseorang untuk mengekspresikan isi hati, perasaan, apa yang terjadi dalam kehidupan penggunaannya melalui tulisan, lagu, video maupun simbol sederhana dan lain-lain.<sup>5</sup> Aplikasi TikTok menunjukkan kegiatan para

---

<sup>4</sup> Kompasiana: "Fenomena Eksistensi Diri" <http://www.kompasiana.com/novirakhara/fenomena-eksistensi-diri> diakses tanggal : 19 Juli 2021.

<sup>5</sup> Quora : "Apakah Tiktok Termasuk Media Sosial" <https://id.quora.com/Apakah-TikTok-termasuk-media-sosial-atau-bukan> diakses tanggal 5 September 2022.

penggunanya untuk mendapatkan serta menceritakan apa yang berada di dalam aplikasi tersebut.

Pada aplikasi TikTok membuat kalangan remaja yang berada di Indonesia semakin banyak untuk membuat video unik dan bermanfaat. Di kawasan Depok, Jawa Barat banyak pengguna aplikasi ini dengan alasan daerah tersebut banyak sekolah maupun kampus. Karena TikTok sangat populer dikalangan remaja, Depok menjadi daerah yang diminati untuk bermain atau menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan kasus penggunaan aplikasi negatif yang peneliti terima, dalam hal ini ketika menggunakan smartphone. Memberikan bimbingan kepada remaja untuk cerdas dan proaktif tentang media sosial, khususnya aplikasi Tik Tok, peran dan dukungan keluarga atau orang tua. Memulai dengan teman dan lebih aktif melihat aktivitas remaja di media sosial. Akun yang ia ikuti, dunia maya postingan yang diunggah ke media sosial.

Menyelidiki konsep diri remaja di era teknologi informasi dan komunikasi, khususnya menggunakan aplikasi Tik Tok, isu penelitian yang menarik karena aplikasi ini berkaitan dengan kreativitas dan kepercayaan diri pengguna. TikTok adalah salah satu aplikasinya, peneliti menemukan aplikasi TikTok sebagai masalah yang menarik bagi pengguna, karena remaja menginginkan identitas.

Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri. Jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil. Maka akan mudah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. Menyebabkan remaja-

remaja dapat jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun di kemudian hari.

Penelitian karena aplikasi TikTok untuk eksistensi diri dikalangan remaja sebagai pengetahuan. Tujuan mengenai bagaimana caranya menunjukkan rasa eksistensi diri dari penelitian yang ingin diteliti. Penggunaan teknik yang di seharusnya dianalisis dari aplikasi TikTok sebagai hiburan, edukasi maupun eksistensi diri.

Motif aplikasi TikTok untuk ide-ide yang didapat pada anak-anak remaja. Mengisi waktu luang, belajar menjadi percaya diri dalam membuat konten yang bermanfaat dan menarik perhatian para pengguna lainnya. Penggunaan ini juga mengeksistensikan diri anak remaja yang menggunakan aplikasi TikTok dengan sewajarnya. Dampak yang kita lakukan untuk eksistensi akan mengejar sesuatu yang sewajarnya.

Maraknya penggunaan TikTok juga membuat kalangan remaja menjadikan aplikasi tersebut sebagai aplikasi yang populer di era sekarang ini. Seseorang yang menggunakan atau menampilkan sisi eksisnya kepada orang lain akan membuat video mereka terasa terkesan. Penilaian positif maupun negatif dipergunakan secara baik dan benar yang bernilai dalam mengutarakan sesuatu. Penyaluran hobi untuk menunjukkan kreativitas mencari jati diri dan memperbanyak teman yang penggunaanya melalui aplikasi TikTok.

Penggunaan yang memiliki arahan untuk variasi tren zaman sekarang. Durasi video di aplikasi TikTok yang pendek juga dirasakan lebih praktis dari pada

Youtube. Cenderung perbedaan durasi yang panjang, jumlah tayang yang baik, adanya peluang untuk viral atau dilihat oleh publik. Karena jumlah tayang dipengaruhi anak-anak remaja yang bermain TikTok untuk mengukur eksistensinya dalam kepopularitasannya. Membuat TikTok sebagai aplikasi terbaik dan terkreatif di dunia dalam mengembangkan suatu konten yang dibutuhkan.

Menjadi kebutuhan seseorang dalam memperlakukan eksistensi yang dilihat dari penggunaan aplikasi TikTok. Menggunakan konten video yang dibuat pada akun TikTok menjadikan diri seseorang akan merasa ingin dikenal oleh orang lain. Kepercayaan dan pengelolaan pada diri sendiri akan menunjukkan eksistensi diri tersebut.

Pertimbangan dan perhitungan orang-orang sekitar membuat pembuktian diri dalam membentuk konsep diri yang sejalan. Keinginan eksistensi diri dipahami dengan kemampuan seseorang yang mempertrahankan citra dirinya seperti narsisme. Melalui citra diri yang relatif positif melalui berbagai proses pemahaman diri dan penyesuaian diri.

Eksistensi diri memiliki hubungan kepada pengaruh yang menanggap dirinya baik dan positif. Selain itu, penggunaan aplikasi TikTok dapat menunjukkan bagaimana eksistensi diri yang didapat. Megalami eksistensi diri dari kalangan remaja akan mencari dan mengetahui apa saja arti pergaulan yang sebenarnya. Tidak ada satu orang individu yang mendapatkan atau memberi pengertian tentang arti serta tujuan dari kehidupan seseorang.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bagaimana penggunaan aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri dikalangan remaja Depok?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini.

Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri di kalangan remaja Depok.

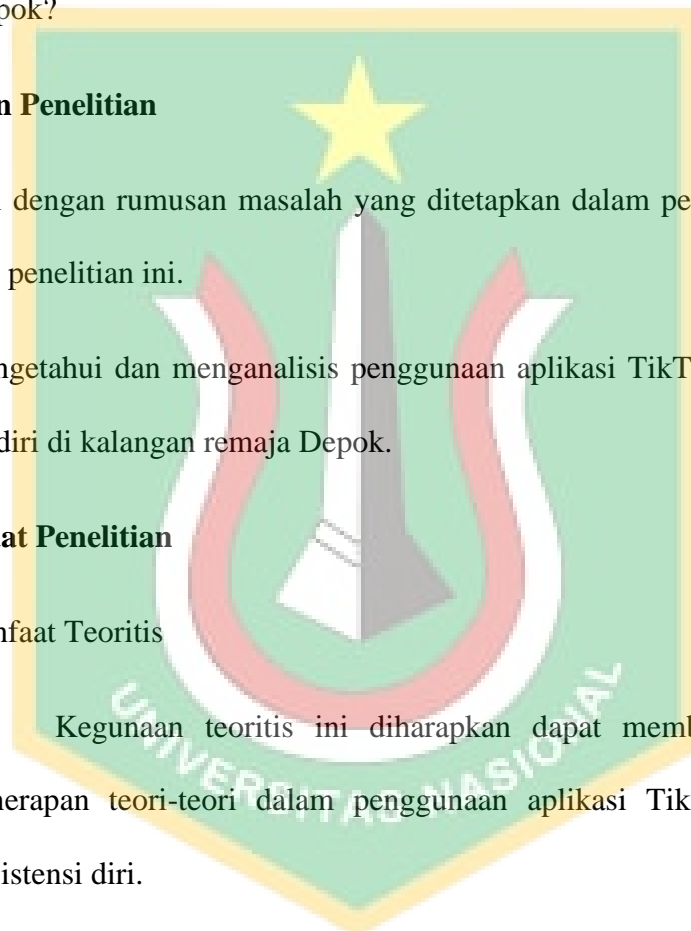
## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis ini diharapkan dapat membantu memahami penerapan teori-teori dalam penggunaan aplikasi Tiktok untuk media eksistensi diri.

### b. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan rujukan bagi kalangan remaja Depok.



## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui pembahasan yang ada di dalam proposal penelitian ini secara menyeluruh, sistematika penelitian proposal penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti. Dengan terdiri dari sub-bab, diantaranya Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II**

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang penelitian sebelumnya yang menyajikan melalui table, kerangka konseptual dari jurnal dan skripsi terdahulu yang ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menjabarkan beberapa penelitian sejenis yang sebelumnya telah dilakukan sebagai perbandingan antara perbedaan dan kelebihan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang Metodologi Penelitian yang didalamnya terdapat jenis pendekatan penelitian, teknik pengumpulan

data serta teknik analisis data yang mampu menjelaskan penelitian ini.

#### **BAB IV**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang penulis membahas mengenai hasil penelitian dimana berisi gambaran umum tentang TikTok sebagai media eksistensi diri dikalangan remaja.

#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang penulis akan memberi kesimpulan dan saran dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apa saja yang telah diteliti.

